

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDA'YAH (MI)
MA'ARIF DARUSSALAM TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun Oleh :

Jauharatun Nisa'

NIM. 151200147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Latar Belakang : Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Tujuan : untuk mengetahui implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pembelajaran tematik, mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pembelajaran tematik di MI Ma'arif Darussalam.

Metode : Jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang digunakan adalah Kepala Madrasah, guru kelas dan siswa MI Ma'arif Darussalam. MI Ma'arif Darussalam terletak di Plaosan RT.02/RW.03 Bugisan Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Teknik yang digunakan untuk analisis data adalah Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil : Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa 1) Implementasi Penilaian autentik melalui pembelajaran tematik yang dilakukan di MI Ma'arif Darussalam belum maksimal, dikarenakan banyak instrumen yang belum terpenuhi dan RPP tidak digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. 2) Faktor pendukung implementasi penilaian autentik antara lain : adanya kegiatan workshop yang dilaksanakan di madrasah, KKG (Kelompok kerja guru) setiap bulan, musyawarah rutin setiap pekan, rapat kerja dan evaluasi, tersedia media ajar berupa software dari JGC, sedangkan faktor penghambatnya antara lain : kegiatan KKG yang belum berkontribusi secara maksimal, guru belum sepenuhnya faham dengan cara penilaian autentik, kurangnya tekanan kewajiban dari Kepala Madrasah, media ajar software kurang dimanfaatkan oleh para guru.

Kata kunci : penilaian autentik, tematik integratif, kurikulum 2013

ABSTRAC

Background : *The implementation of authentic curriculum 2013 assessment on thematic learning in MI Ma'arif Darussalam school year 2018/2019. Thesis. Yogyakarta. The teacher education study program Madrasah Ibtida'iyah Faculty of the University of Alma Ata Yogyakarta 2019.*

Objective : *To find out the implementation of the authentic 2013 curriculum for thematic learning, knowing the supporting and inhibiting factors occurred in the implementation of the authentic 2013 curriculum for thematic learning in MI Ma'arif Darussalam.*

Method : *Type of qualitative research. The method used is observation, interviews, and documentation. The subjects used were Head Master, class teacher and student of MI Ma'arif Darussalam. MI Ma'arif Darussalam is located in Plaosan 02/03 Bugisan Prambanan Klaten Central Java. The technique used for data analysis is data reduction, data presentation, and conclusions and verification.*

Result : *The implementation of authentic 2013 curriculum assessment on thematic learning in MI Ma'arif Darussalam academic year 2018/2019 shows that 1) The implementation of authentic 2013 curriculum assessment on thematic learning in MI Ma'arif Darussalam is not maximal, because many instruments have not been fulfilled and RPP is not used as a reference in learning. 2) supporting factors for the implementation of authentic assessment include: the existence of workshops held in the madrasah, the KKG every month, regular weekly meetings, work meetings and evaluations, available teaching media from JGC, while the inhibiting factors include: KKG activities that have not contributed maximally, the teacher not fully learned by authentic assessment, the lack of pressure from the headmaster, the instructional media is not utilized by the teachers.*

Keyword : *Authentic assessment, thematic integrative, 2013 curriculum.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang tua atau guru dalam mendidik seorang anak, beberapa anak, atau banyak anak/siswa untuk menjadi manusia yang berilmu dan memiliki budi pekerti yang baik.¹ Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan, baik kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

Sejalan dengan hal tersebut, Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif Darussalam memiliki visi atau cita-cita yaitu "Terwujudnya siswa yang cakap, cendekia, dan berakhlaq mulia".² Visi yang dibuat MI Ma'arif Darussalam merupakan kegiatan yang diterapkan oleh semua warga sekolah/madrasah khususnya guru, karena guru sangat berpengaruh terhadap suksesnya pendidikan anak Indonesia, khususnya pendidikan yang diselenggarakan oleh MI Ma'arif Darussalam.

Pada era ini, tenaga guru/guru hanya menekankan pada capaian nilai hasil proses pembelajaran tanpa memperhatikan aspek lain seperti kemampuan dan keterampilan siswa. Hal ini terlihat pada akhir semester, hanya dilihat dari nilai raport. Nilai yang tertulis di dalam rapor bukanlah tujuan utama dalam proses pendidikan, segala sesuatu yang bernilai

¹ M. Ngalim Purwanto MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 20 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10.

² "Visi dan Misi MI Ma'arif Darussalam," 2018, Dokumen MI Ma'arif Darussalam.

bukanlah hasil akhirnya akan tetapi proses yang dilalui dan dilakukannya.³ Siswa yang memiliki atau memperoleh nilai yang bagus belum tentu bisa, tidak bisa, atau bisa, namun kurang sesuai dalam menerapkan makna yang terkandung di dalam pembelajaran. Padahal ukuran penilaian yang didasarkan bukan pada proses sangatlah kurang efektif dalam menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh.⁴

Dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik, pemerintah terus melakukan perbaikan-perbaikan dan berinovasi dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia menjadi pribadi yang unggul dalam berilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini pemerintah mengembangkan berbagai kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi pada masa tersebut, salah satunya adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menekankan penilaian autentik sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 pada setiap satuan pendidikan. Penilaian autentik telah digariskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 20 tahun 2007.⁵ Penilaian autentik meliputi 3 aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian autentik adalah penilaian yang diterapkan oleh guru terhadap siswa yang dilaksanakan dengan menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan

³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 217.

⁴ Nurani Rahmania, "*Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk*", Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim, hlm. 3.

⁵ Menteri Pendidikan Nasional, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan," 11 Juni 2007.

yang diperoleh ketika pembelajaran dalam melakukan tugas pada keadaan yang sesungguhnya.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa Penilaian autentik belum berjalan secara optimal. Penilaian lebih condong kepada aspek pengetahuan. Penilaian yang dilakukan guru belum mampu menggambarkan siswa dalam memaknai suatu kata, kalimat, atau pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dari segenap uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan membahas terkait Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penilaian autentik belum berjalan secara optimal
2. Penilaian lebih condong kepada aspek pengetahuan
3. Penilaian yang dilakukan guru belum mampu menggambarkan siswa dalam memaknai suatu kata, kalimat, atau pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Guru Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.," 2014, hlm. 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Darussalam ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Darussalam ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif Darusssalam
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pembelajaran tematik di MI Ma'arif Darussalam.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari peneliti di bangku kuliah.

b. Fakultas Agama Islam dan Kependidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas bagi para mahasiswa dan dosen.

c. Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengembangkan kompetensi penilaian autentik.

d. Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darussalam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan meningkatkan kualitas pendidikan madrasah yang lebih baik.

e. Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam dunia pendidikan khususnya tentang penilaian autentik kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 7 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 187.
- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 236.
- Ahmad Salim, “Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta,” *Desember VI* (2 Desember 2015), hlm. 130.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 213-214, 217.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2016), hlm. 42
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, edisi ke 2. (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 59, 62, 100-110
- Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 1 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 5, 1, 20, 23, 26-27, 272, 275-276, 278.
- “Arti Kata Karakter,” dalam *Kamus Bahasa Indonesia edisi online*, diakses 6 Juli 2019, <https://kbbi.web.id/karakter>.
- Badaruzzaman, “Mengenal Karakteristik Siswa SD,” <http://www.dasarguru.com>, *Mengenal Karakteristik Siswa SD* (blog), 28 April 2018.
- Conny R. Semiawa, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2010 ed. (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 55.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hlm.111, 112, 113,
- Dewi Purwitasari, “Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kleas VII Di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta).

- Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003).
- Ibu Ayub Suryaniningsih, S.Pd, Hasil Observasi dan wawancara guru kelas 2A MI Ma'arif Darussalam, 9 Januari 2019.
- Ibu Binti Muassomah, Hasil Observasi dan wawancara guru kelas 1A MI Ma'arif Darussalam, 8 Januari 2019.
- Ibu Nuriyani, S.Pd, Hasil Observasi dan wawancara guru kelas 4A MI Ma'arif Darussalam, 10 Januari 2019.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.135, 138.
- Lexy J. Melong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 284.
- M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, 2014 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16, 179, 202-203, 327.
- M. Ngalim Purwanro MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 20 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10, 25
- Menteri Pendidikan Nasional, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan," 11 Juni 2007.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013., 2013.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Guru Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.," 2014, hlm. 2
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan," 6 Juni 2016.
- Nurani Rahmania, "Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1

Kertosono Nganjuk” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), UIN Maulana Malik Ibrahim (Malang)

Penelitian Made Endra Danu Merta, dkk, “*Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri*,” (Singaraja: Universitas Pendidikan GANESA, 2015), hlm.3, 5.

“Pengertian Kurikulum 2013 dan Pola Pikir Kurikulum 2013,” metodepembelajaran10.blogspot.com, *Metode Pembelajaran* (blog), 15 Januari 2017.

“*Pengertian, Tujuan, Ciri Khas, dan Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik Pada Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI*”, Sumber: <http://www.salamedukasi.com>, diakses pada tanggal 5 Juli 2019.

“Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.”

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 6, 34-35,

Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 138, 227, 240.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, XII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 134, 149, 203.

Sukati, “Study Komparatif Tentang Metode Menghafal Al-Qur’an Antara PP. Putri Al-Munawwir Komplek ‘Q’ Dengan PP. Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta,” *Desember VI* (2 Desember 2015): 243.

Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 28.

“Visi dan Misi MI Ma’arif Darussalam,” 2018, MI Ma’arif Darussalam.